

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Profil fitokimia daun tumbuhan pensi diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder berupa alkaloid, fenolik, flavonoid, steroid dan triterpenoid. Hasil uji kandungan fenolik total terhadap ekstrak dan masing-masing fraksi diperoleh nilai yang paling tinggi pada fraksi etil asetat sebesar 177,178 mgGAE/g sampel. Kandungan flavonoid total yang paling tinggi ditunjukkan oleh fraksi etil asetat sebesar 29,408 mgQE/g sampel. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan aktivitas antioksidan yang kuat untuk ekstrak dan fraksi dengan fraksi etil asetat menunjukkan aktivitas antioksidan paling kuat dengan nilai IC_{50} sebesar 5,774 mg/L, sedangkan fraksi heksana tidak aktif sebagai antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 1061,775 mg/L. Aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% dan fraksi etil asetat paling aktif terhadap bakteri *S. aureus* dengan nilai KHM sebesar 250 mg/L. sedangkan fraksi metanol-air paling aktif terhadap bakteri *S. aureus* dan *P. acne* dengan nilai KHM masing-masing sebesar 62,5 dan 125 mg/L.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti uji aktivitas antijamur salah satunya terhadap jamur yang menginfeksi kulit seperti tinea corporis, tinea pedis dan dermatophyta dan uji antidiabetes secara in-vitro.

